

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian semakin berkembang di era globalisasi saat ini di tengah berlangsungnya pemulihan ekonomi akibat pandemi covid-19. Perekonomian Indonesia mampu tumbuh 5,3% pada tahun 2022 yang didorong oleh peningkatan kinerja ekspor Indonesia. Pertumbuhan perekonomian Indonesia ditandai dengan peningkatan dalam teknologi, komunikasi dan informasi, serta inovasi yang semakin meningkat.¹ Hal ini menimbulkan munculnya banyak perusahaan yang masuk ke dunia bisnis sehingga memicu adanya persaingan yang semakin ketat. Situasi tersebut menuntut perusahaan berusaha keras menjadi lebih baik dalam persaingan sehingga dapat mencapai tujuan organisasi.² Perusahaan perbankan adalah salah satu dari banyak bisnis yang bersaing untuk mencapai tujuan. Hal ini disebabkan karena keberadaan perbankan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.³

Perbankan yang memiliki peran penting sebagai pelaku penghimpunan dan penyaluran dana merupakan penggerak perekonomian Indonesia.⁴ Salah satu perusahaan perbankan yang berpengaruh besar adalah perbankan syariah. Saat ini, industri perbankan syariah Indonesia tumbuh dengan cepat di tengah perbankan konvensional. Hal ini ditandai dengan perkembangan jumlah industri perbankan syariah, Otoritas Jasa Keuangan memperkirakan jumlah industri keuangan syariah hingga Desember 2022 sebanyak 200 diantaranya BUS sebanyak 13, UUS sebanyak 20 dan BPRS sebanyak 167.

¹ Dinaroe, Indra Mulya, dan Evi Mutia, "Islamicity Financial Performance Index Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 5, no. 1 (2019): 99–112, <https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.14217>.

² Radhika Putri Nursetya and Lina Nur Hidayati, "How Does Firm Size and Capital Structure Affect Firm Value?," *Journal of Management and Entrepreneurship Research* 1, no. 2. (2021): 67-76, <https://doi.org/10.34001/jmer.2020.12.01.2-7>.

³ Junaidi, "Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu Manajemen* 7 (2022): 105–20.

⁴ Azhar Latief, "Likuiditas, Kebijakan Dividen, Leverage, Non-Performing Loan Dan Nilai Perusahaan Bank BUMN Yang Go Public," *Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 4 (2022): 3412–23.

Gambar 1.1 Indikator Utama Perbankan Syariah.

Industri Perbankan	Jumlah Institusi	Jumlah Kantor	Aset	PYD	DPK
			(dalam miliar)		
BUS	13	2.007	531.859,89	322.599	429.029
UUS	20	438	250.239,67	171.028	177.034
BPRS	167	668	20.156,90	14.448	13.446
Total	200	3.113	802.256,46	508.075	619.509

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2022.⁵

Perbankan syariah hadir dengan memperkenalkan ide yang alternatif dari perbankan umum. Pelaksanaan transaksi bank syariah lebih menahan serta membatasi pertukaran yang terdapat komponen riba. Selanjutnya, manfaat pada nasabah tidak didasarkan pada pembayaran bunga, melainkan pada konsep bagi hasil dan prinsip kerjasama.⁶ Konsep ini tentunya menjadi daya pikat baru bagi masyarakat Indonesia, khususnya umat muslim yang ingin menerapkan prinsip syariah di bidang perbankan.⁷

Perbankan syariah juga dinilai lebih tahan krisis dibandingkan perbankan konvensional. Perkembangan bank syariah yang semakin baik dan efeknya terhadap ekonomi syariah adalah buktinya. Selama krisis keuangan pada tahun 1997/1998 stabilitas perbankan syariah telah terbukti, dimana bank syariah benar – benar dapat bertahan pada saat krisis tersebut. Negara – negara populasi muslim minoritas juga menunjukkan perkembangan bank syariah. Negara – negara tersebut adalah Thailand, Amerika Serikat, Australia, Siprus, Inggris Raya dan Afrika Selatan.⁸

Perbankan syariah yang berdiri dengan prinsip – prinsip islam, pada umumnya tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan profit

⁵ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “OJK Luncurkan Buku LPKSI 2022,” accessed December 6, 2023, [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-\(LPKSI\)-2022.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-(LPKSI)-2022.aspx).

⁶ Fauzi Sulistiyo and Indah Yuliana, “Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Report (ISR) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018),” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 238–55.

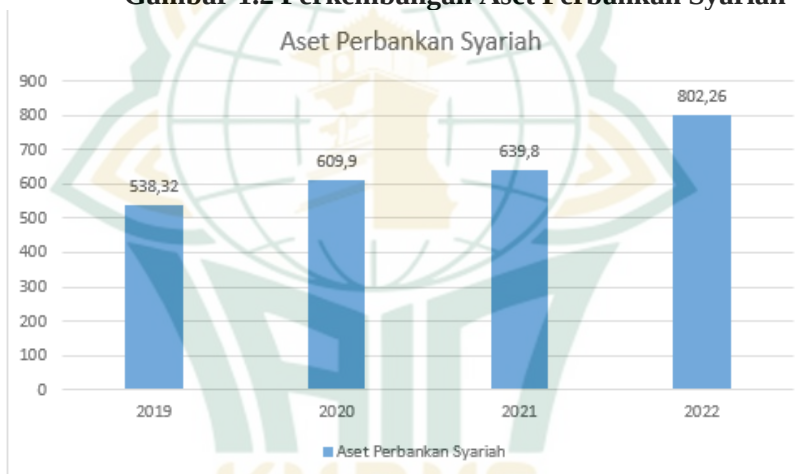
⁷ Junaidi, “Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7 (2022): 105–20.

⁸ Adib Khusnul Rois and Didik Sugianto, “Kekuatan Perbankan Syariah Di Masa Krisis,” *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)* 1, no. 1 (2021): 1–8, <https://doi.org/10.24269/mjse.v1i1.3850>.

yang sebanyak – banyaknya, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan nilai organisasi. Nilai terhadap suatu organisasi merupakan tanda dari hasil suatu organisasi. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi akan mengindikasikan seberapa besar perusahaan dalam mensejahterakan pemilik dan pemegang sahamnya. Besarnya nilai perusahaan juga akan memengaruhi pandangan investor terhadap kinerja perusahaan sehingga akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya.⁹

Perbankan syariah pada tahun 2022 memperlihatkan pertumbuhan yang semakin pesat, yang ditandai meningkatnya aset secara signifikan. Berikut ini merupakan perkembangan aset perbankan syariah dari tahun 2019 hingga 2022.

Gambar 1.2 Perkembangan Aset Perbankan Syariah



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2022.¹⁰

Data pada gambar 1.2 menunjukkan aset perbankan syariah terus mengalami peningkatan sepanjang tahun 2019 – 2022. Pada tahun 2019 perbankan syariah memiliki aset sebesar 538,32 triliun yang kemudian meningkat di tahun 2020, yakni menjadi 609,90 triliun. Aset perbankan syariah pada tahun 2021 juga terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya. Peningkatan aset perbankan

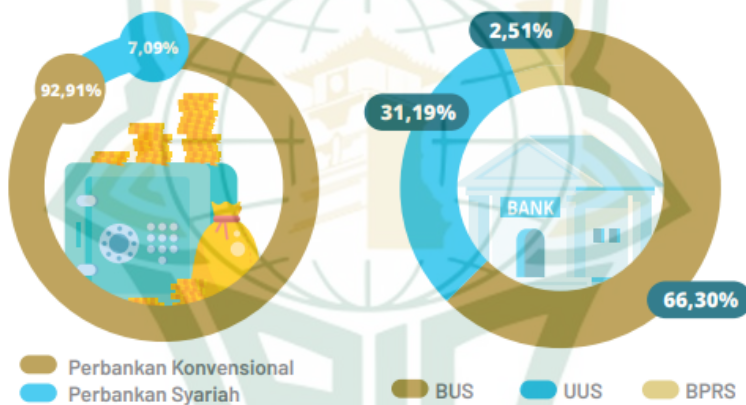
⁹ Ramadhani Wulandary and Vanica Serly, “Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2016-2020,” *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi* 1, no. 1 (2023): 60–68.

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “OJK Luncurkan Buku LPKSI 2022,” accessed December 5, 2023, [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-\(LPKSI\)-2022.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-(LPKSI)-2022.aspx).

syariah dari tahun 2020 ke 2021 adalah sebesar 29,9 triliun, yakni dari 609,90 triliun menjadi 639,8 triliun. Kemudian pada tahun 2022 terjadi peningkatan aset kembali hingga menjadi sebesar 802,26 triliun.

Peningkatan aset perbankan syariah ternyata belum tentu mencerminkan market share yang unggul dibanding konvensional. Nilai *market share* perbankan syariah justru masih rendah dan terpaut jauh jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Dilansir dari laporan yang telah OJK publikasikan, pangsa pasar perbankan syariah pada tahun 2022 hanya 7,09% yang dicapai dari porsi keseluruhan industri perbankan nasional.

Gambar 1.3 Market Share Perbankan Syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2022.¹¹

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa tingkat literasi terkait keuangan syariah juga masih rendah yaitu dengan nilai presentase 9,14% sementara tingkat inklusi keuangan syariah hanya sebesar 12,12%. Masih rendahnya presentase *market share* dan tingkat inklusi serta literasi perbankan syariah, menunjukkan bahwa *performa* perbankan syariah masih berada jauh dibawah perbankan konvensional. Masyarakat Indonesia yang mayoritas islam harusnya memiliki nilai *market share* lebih dari 7,09%.¹²

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “OJK Luncurkan Buku LPKSI 2022,” accessed December 4, 2023, [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-\(LPKSI\)-2022.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-(LPKSI)-2022.aspx).

¹² Otoritas Jasa Keuangan (oJK), “Memperkuat Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah,” n.d., <https://www.ojk.go.id/ojk->

Berawal dari kondisi tersebut, membuat perbankan syariah dituntut untuk semakin meningkatkan kinerjanya agar dapat berhasil tujuan perusahaan, yaitu keberhasilan dalam menaikkan nilai perusahaan

Pada umumnya, tujuan organisasi terdiri dari tujuan saat ini dan jangka panjang. Tujuan sesaatnya adalah menciptakan keuntungan melalui eksploitasi dari terbatasnya sumber daya perusahaan, seperti sumber daya manusia, modal dan informasi. Berbeda dengan tujuan jangka panjang perusahaan yang digunakan untuk memberikan kebahagiaan bagi pemilik dan pemegang saham. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperluas nilai organisasi. Ketika nilai suatu organisasi meningkat, biaya porsinya juga meningkat.¹³

Salah satu penanda dalam memperkirakan nilai suatu organisasi adalah *Economic Value Added* (EVA). EVA adalah estimasi yang sangat tepat, karena menunjukkan nilai spekulasi organisasi. Beberapa investor benar-benar berfokus pada keuntungan ketika menginvestasikan modalnya dalam suatu organisasi, sehingga para eksekutif sering kali perlu mencari solusi yang tepat. Dengan demikian, strategi EVA digunakan untuk mengembangkan lebih lanjut ketentraman pemegang saham.¹⁴

Nilai perusahaan sangat melekat bagi sebuah organisasi karena merupakan image atau citra baik dari suatu perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Nilai perusahaan juga menjadi acuan dalam menilai kinerjanya sehingga menjadi evaluasi pada tahun selanjutnya. Nilai perusahaan merupakan pandangan pendukung keuangan terhadap prestasi organisasi dalam mengelola asetnya. Dengan semakin besarnya nilai suatu perusahaan memperbanyak investor untuk tertarik menanam modalnya, yang nantinya menciptakan peluang organisasi yang meningkat.¹⁵

Islamic Corporate Governance merupakan salah satu variabel yang meningkatkan penghargaan organisasi. Dimulainya *Islamic*

institute.id/capacitybuilding/upcoming/1340/memperkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah.

¹³ Nursetya and Nur Hidayati, “How Does Firm Size and Capital Structure Affect Firm Value?” *Journal Management and Entrepreneurship Research* 1, no. 2 (2021):67-76,

¹⁴ Rida Almiravalda dan Usman Hidayat, “Indeks Maqashid Syariah Dan Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah,” *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 9, no. 2 (2021): 108–27.

¹⁵ Thesa Puji Astuti, Wasifah Hanim, and Toto Sugihyanto, “Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman,” *AKUISISI: Jurnal Akuntansi* 19, no. 01 (2023): 10–21.

Corporate Governance diyakini membuat keuangan syariah Indonesia akan berkembang menjadi organisasi yang unggul dan berdaya saing. Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) menjelaskan bahwa penerapan ICG pada perbankan syariah memegang peranan penting di Indonesia. Pedoman ICG yang diterapkan di perbankan syariah tujuannya adalah untuk menciptakan dan menjaga reputasi serta kepercayaan masyarakat, sehingga dapat terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan bersih tanpa adanya penipuan.¹⁶

Kajian mengenai *Islamic Corporate Governance* pernah dilakukan oleh Wahyuni *et al.* Penelitian tersebut menemukan bahwa *Islamic Corporate Governance* berdampak pada nilai perusahaan.¹⁷ Penelitian lain juga mengatakan bahwa manajemen perusahaan Islam yang baik akan mempengaruhi harga diri organisasi.¹⁸ Berbeda dengan penegasan Khan *et al.* dan Ergene *et al* yang memberikan hasil berbeda.¹⁹ Eksplorasi menunjukkan bahwa administrasi perusahaan tidak mempengaruhi harga diri perusahaan

Maqashid Syariah Index memuat faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut *maqashid syariah*, keberhasilan perusahaan dinilai tidak hanya dari aspek keuntungannya saja, namun juga dari faktor kemanfaatan dan kepatuhannya.²⁰ Eksekusi

¹⁶ Zaenal Alim Adiwijaya *et al.*, “The Effect Of Islamic Corporate Governance and Maqashid Sharia Index on Firm Value with Islamic Social Responsibility as a Moderating Variable,” *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics* 6, no. 1 (2023): 53–68.

¹⁷ Sri Wahyuni, Pujiharto, and Dwi Rahmawati Rahayu, “Islamic Corporate Governance Index and Islamic Social Reporting Disclosure Index for Enhancing Firm Value: An Empirical Study of Islamic Banking in Indonesia,” *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 12, no. 1 (2019): 511–20.

¹⁸ M. Biçer and A. Şit, “The Impact of Corporate Governance Quality on Firm Value: A Case Study on Corporate Governance Index of Borsa Istanbul,” *Central European Business Review* 12, no. 3 (2023): 1–19, <https://doi.org/10.18267/j.cebr.324>.

¹⁹ Serban Bakay Ergene and Erdinc Karadeniz, “Corporate Governance and Firm Value: Evidence from Lodging Companies,” *Journal of Global Business Insights* 6, no. 1 (2021): 74–91, <https://doi.org/10.5038/2640-6489.6.1.1165>.

²⁰ Rahmat Fitriansyah, Nurwahidin, and Mulawarman Hannase, “Performance Analysis of Bank Syariah Indonesia and Bank Muamalat Indonesia during the COVID-19 Pandemic Reviewed from Maqashid Syariah : Maqashid Sharia Approach Index,” *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2023): 39–53.

maqashid syariah yang tinggi pada umumnya akan mempunyai penghargaan organisasi yang tinggi pula.²¹ Hal ini sesuai studi dari Wahyuni *et al* dan Hidayat *et al* bahwa *Maqashid Syariah Index* akan memengaruhi nilai perusahaan.^{22 23} Sedangkan penelitian dari Junaidi menyatakan hasil yang berbeda yaitu nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh *Maqashid Syariah Index*.²⁴

Selain kedua elemen ini, ada faktor selanjutnya yang berdampak pada nilai perusahaan. Struktur modal tercakup dalam faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri organisasi. Pengelolaan dana suatu organisasi mengacu pada campuran modal (nilai) dan kewajiban yang digunakan untuk mendanai pelaksanaan fungsional.²⁵ Struktur modal harus digunakan dengan seefisien mungkin dengan mempertimbangkan modal dan hutangnya. Semakin efisien perusahaan mengelola dananya, maka nilai organisasi akan semakin baik.²⁶ Hal tersebut sama dengan penelitian Revi *et al* pada tahun 2021 dan Thao tahun 2019, terbukti bahwa harga diri organisasi dapat dipengaruhi struktur modal.²⁷²⁸ Hal ini

²¹ Rida Almiravalda dan Usman Hidayat, “Indeks Maqashid Syariah Dan Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah,” *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 9, no. 2 (2021): 108–27

²² Sri Wahyuni, Pujiharto Pujiharto, and Annisa Ilma Hartikasari, “Sharia Maqashid Index and Its Effect on The Value of The Firm of Islamic Commercial Bank in Indonesia,” *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 5, no. 1 (2020): 36–45, <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.9493>.

²³ Rida Almiravalda dan Usman Hidayat, “Indeks Maqashid Syariah Dan Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah,” *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 9, no. 2 (2021): 108–27.

²⁴ Junaidi, “Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, (2022): 105-120,

²⁵ Tran Thi Phuong Thao, “The Impact of Capital Structure on Firm Value of Vietnamese Listed Companies - a Quantile Regression Approach,” *Journal of International Economics and Management* 1, no. 124 (2019): 89–100, <https://jiem.ftu.edu.vn/index.php/jiem/article/view/210>.

²⁶ Fenty Fauziah and Rafiqoh Rafiqoh, “The Role of Profitability, Company Size, Capital Structure, and Liquidity Risk on Firm Value of Indonesian Banks,” *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 1 (2021): 14–27, <https://doi.org/10.35138/organum.v4i1.110>.

²⁷ I M.R. Armana and I.B.A. Purbawangsa, “The Effect of Profitability, Firm Size, Capital Structure and Tax Avoidance on Firm Value,” *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences* 119, no. 11 (2021): 31–40, <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-11.04>.

²⁸ Nguyen Thi Thanh Phuong and Dang Ngoc Hung, “Impact of Corporate Governance on Corporate Value: Research in Vietnam,” *Research in*

tidak sama dengan tinjauan dari Khanh *et al*, dimana ditemukan bukti struktur modal tidak berdampak pada nilai organisasi.²⁹

Ukuran perusahaan menjadi pamoderasi pada eksplorasi ini. Ukuran organisasi dijadikan variabel moderasi ditimbulkan oleh pertumbuhan aset perbankan syariah yang terus meningkat di setiap tahunnya. Ukuran perusahaan merupakan ukuran kekuatan perusahaan berdasarkan keuangan yang ditunjukkan pada total aset. Organisasi yang lebih besar juga dipandang lebih baik dan memiliki peluang yang menjanjikan, sehingga dapat meningkatkan nilai organisasi dan meningkatkan kepastian pendukung keuangan.³⁰

Ukuran perusahaan sebagai predikat moderasi memiliki hasil temuan yang beragam. Sebuah studi oleh Oktaviana *et al* menemukan bahwa ukuran organisasi mempunyai pilihan untuk mengarahkan ICG dan MSI pada nilai perusahaan.³¹ Sebuah studi dari Fahri *et al* juga memberikan hasil struktur modal dapat berdampak pada nilai suatu perusahaan.³² Artinya, besarnya skala *corporate* membuat perusahaan mempunyai akses yang mudah mendapatkan modal untuk menumbuhkan usahanya. Namun penelitian yang dilakukan Fitria pada tahun 2021 menemukan hal lain, yaitu ukuran perusahaan tidak dapat mengarahkan hubungan struktur modal dan nilai perusahaan.³³ Hal ini menyiratkan bahwa

World Economy 11, no. 1 (2020): 161–70, <https://doi.org/10.5430/rwe.v11n1p161>.

²⁹ Vo Thi Van Khanh *et al.*, “A Study on the Effect of Corporate Governance and Capital Structure on Firm Value in Vietnam,” *Accounting* 6, no. 3 (2020): 221–30, <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.3.004>.

³⁰ Nursetya and Nur Hidayati, “How Does Firm Size and Capital Structure Affect Firm Value?” *Journal Management and Entrepreneurship Research* 1, no. 2 (2021): 67-76

³¹ Ulfi Kartika Oktaviana, Tiara Juliana Jaya, and Titis Miranti, “The Role of Islamic Social Reporting, Islamic Corporate Governance and Maqashid Syariah Index on Firm Value with Firm Size as Moderation Variable,” *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)* 529, no. Iconetos 2020 (2021): 195–201, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.028>.

³² Zul Fahri, Sumarlin dan Raoddahtul Jannah, :Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Utang, dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi,” *ISAFIR: Islamic Accounting ang Finance Review* 3, no. 1(2022): 116-132, <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i1.28354>.

³³ Nafis Irkhami dan Dessy Fitria, “Ukuran Perusahaam sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal dan Islamic Social Reporting terhadap

peningkatan ukuran suatu organisasi tidak menjamin perluasan sumber daya untuk perusahaan.

Eksplorasi ini mengacu pada investigasi yang diarahkan oleh Oktaviana, Jaya dan Miranti.³⁴ Perbedaannya dengan pengujian ini adalah mengubah salah satu variabel bebas tidak memberikan pengaruh dengan variabel struktur modal yang mungkin dapat memengaruhi nilai perusahaan. Perbedaan lainnya juga terletak pada kurun waktu yang digunakan, dimana eksplorasi yang lalu menggunakan periode 2014 – 2018, sedangkan pemeriksaan ini pada periode 2019 – 2022. Berawal dari penelitian terdahulu yang masih terdapat inkonsistensi – inkonsistensi antar variabel independen, membuat peneliti tertarik untuk mengamati kembali nilai perusahaan.

Bertitik tolak pada permasalahan yang digambarkan membuat peneliti terpikat menjalankan pengamatan mengenai **“Pengaruh Islamic Corporate Governance, Maqashid Syariah Index dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating”**.

B. Rumusan Masalah

Pertumbuhan perbankan syariah yang semakin meningkat serta masih rendahnya kinerja perbankan syariah dibanding konvensional tentunya menimbulkan sebuah persaingan. Adanya persaingan yang semakin ketat mengindikasikan bahwa perbankan syariah harus meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hadirnya penelitian terkait faktor – faktor yang berkaitan juga diperlukan agar dapat memberikan dampak pada nilai organisasi perusahaan. Mengingat persoalan tersebut memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan berikut :

1. Apakah *Islamic Corporate Governance* yang diterapkan dalam BUS akan berpengaruh pada Nilai Perusahaan?
2. Apakah *Maqashid Syariah Index* yang diterapkan pada BUS akan mempengaruhi Nilai Perusahaan?
3. Apakah Struktur Modal yang diterapkan pada BUS akan mempengaruhi Nilai Perusahaan?

Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah,” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7, no. 03 (2021): 16-42.

³⁴ Ulfi Kartika Oktaviana, Tiara Juliana Jaya, and Titis Miranti, “The Role of Islamic Social Reporting, Islamic Corporate Governance and Maqashid Syariah Index on Firm Value with Firm Size as Moderation Variable,” *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)* 529, no. Iconetos 2020 (2021): 195–201, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.028..>

4. Apakah Ukuran Perusahaan dapat menjadi pamoderasi hubungan antara *Islamic Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Ukuran Perusahaan dapat menjadi pamoderasi hubungan antara *Maqashid Syariah Index* terhadap Nilai Perusahaan?
6. Apakah Ukuran Perusahaan dapat menjadi pamoderasi hubungan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada persoalan penelitian serta masalah penelitian, maka penelitian ini memiliki fokus untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan?
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Maqashid Syariah Index* terhadap Nilai Perusahaan?
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan?
4. Mengetahui dan menganalisis peran ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan *Islamic Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan?
5. Mengetahui dan menganalisis peran ukuran perusahaan dalam memoderasi *Maqashid Syariah Index* terhadap Nilai Perusahaan?
6. Mengetahui dan menganalisis peran ukuran perusahaan dalam memoderasi struktur modal terhadap Nilai Perusahaan?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam eksplorasi ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a) Penelitian diharapkan dapat memperluas informasi dan menyumbang kontribusi berupa pengetahuan terkait nilai perusahaan.
 - b) Penelitian diharapkan dapat menjadi sumber rujukan pada eksplorasi yang akan datang.
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi investor, penemuan eksplorasi ini dapat bermanfaat sebagai sarana dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.
 - b) Bagi pihak manajemen, penemuan eksplorasi ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam menetapkan pedoman dalam peningkatan nilai suatu perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Pada eksplorasi ini terdapat sistematika penulisan yang memuat 5 bab yang berhubungan dengan lainnya. Hal ini berfokus untuk memperoleh gambaran umum atau garis – garis besar dalam penelitian. Adapun bentuk sistematika penulisan yang dipakai dalam eksplorasi ini adalah :

1. Bab I : **Pendahuluan**
Bab ini mencakup landasan permasalahan dan kesenjangan yang mendasari pelaksanaan penelitian. Bagian ini juga menggambarkan fokus penelitian, perincian masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.
2. Bab II : **Landasan Teori**
Bagian ini mencakup uraian teori – teori yang berhubungan dengan ruang lingkup penelitian, mulai dari teori utama, teori pendukung, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.
3. Bab III : **Metodologi Penelitian**
Bagian ini menguraikan mengenai jenis dan pendekatan yang dipakai eksplorasi, yang kemudian dilengkapi dengan populasi dan sampel penelitian, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan dilanjutkan dengan teknik analisis data.
4. Bab IV : **Hasil dan Pembahasan**
Bagian ini mencakup gambaran obyek eksplorasi yang dijalankan, analisis data yang diambil dari hasil eksplorasi dan diikuti dengan pembahasan.
5. Bab V : **Penutup**
Bagian ini diuraikan kesimpulan yang diambil dari hasil pembahasan beserta saran dan keterbatasan penelitian.